**BAB 1
PENDAHULUAN**

1. **Penegasan Judul**

Judul merupakan salah satu cerminan pokok dalam suatu penelitian karya ilmiah, maka untuk menghindari kesimpang siuran dalam memahami judul ini kiranya perlu dijelaskan dengan jelas dan baik. Adapun judul skripsi ini ialah berjudul **DAKWAH MELALUI SYAIR DI AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi tentang postingan video Syair Dakwah di akun @SyairIslam).** Maka dari itu peneliti perlu mempertegas mengenai beberapa istilah judul sebagagi berikut:

Dakwah adalah suatu kegiatan berupa ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang mana dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok sehingga menimbulkan dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama, sehingga pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.[[1]](#footnote-2)

Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran,agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.[[2]](#footnote-3)

Dari pengertian diatas, dakwah Islam adalah suatu cara yang dilakukan oleh umat Islam untuk menyeru, mengajak dan memanggil manusia kepada kebaikan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai ajaran Islam.Agar kegiatan dakwah yang dilakukan bisa memiliki hasil serta dampak yang maksimal,maka kegiatan dakwahpun haruslah dijalankan dengan sebuah perencanaan.salah satu perencanaan yang sangat penting untuk mendukung kegiatan dakwah adalah dengan menggunakan alat bantu untuk mendistribusikan pesan-pesan dakwah.

Syair adalah kata yang berasal dari Bahasa Arab yaitu Syu’ur yang mempunyai arti perasaan, dimana syair ini adalah sebuah ekspresi perasaan atau pikiran dari orang yang membuatnya. Syair merupakan salah satu jenis puisi lama yang pada baitnya terdiri atas empat baris (larik) yang akhirnya berbunyi sama. Kriterianya adalah sedikit katanya banyak maknanya dan berisi kalimat-kalimat atau sajak-sajak dengan tujuan menasehati.[[3]](#footnote-4)

Syair ini biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang panjang, seperti cerita, agama, nasihat dan lain sebagainya. Hal inilah yang menjadikan bait dalam suatu syair ini sangat banyak dan panjang. Syair juga berbagai macam bentuknya contohnya syair kiasan, syair sejarah, syair romantis dan syair agama.

Yang dimaksud dakwah melalui syair ialah syair agama yang berisikan sajak-sajak tentang ajaran agama islam yang dimuat didalam akun media sosial instagram.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan penggunaannya dapat dengan mudah berpartisipasi berbagi yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.[[4]](#footnote-5)

Instagram berasal dari kata Instan bahwa instagram ini akan menampilkan foto-foto secara Instan layaknya polaroid didalam tampilannya, sedangkan kata “Gram” berasal dari kata “Telegram” yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat, sehingga istilah “instagram” dapat mengacu kekata “Instan-Telegram”.[[5]](#footnote-6)

Media sosial instagram adalah suatu alat penyampaian pesan (aplikasi) untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak secara luas dengan saling berbagi foto atau video, yang didalamnya juga terdapat fitur-fitur lain seperti DM (Direct message), comment, love dll.[[6]](#footnote-7)

Akun @SyairIslam ialah salah satu akun berdakwah melalui syair , memberi tausyiah ataupun nasehat melalui psotingan video-video syair-nya berlandaskan Ayat-Ayat Al-quran dan Hadist yang telah diikuti pengguna instagram kurang lebih dari 56.000 ribu pengikut, dan akan terus bertambah setiap harinya.

1. **Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Seiring perkembangan zaman kini metode berdakwah tidak lagi hanya dalam diskusi atau membuka forum tertentu saja. Tetapi, dakwah juga dilakukan dengan cara yang lebih modern dalam artian tidak hanya melalui percakapan dalam forum diskusi melainkan memanfaatkan adanya teknologi melalui media seperti televisi, radio, sampai media jejaring sosialdimana mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau bisa diakses dimana saja dan kapan saja.
2. Dakwah melalui media sosial instagram adalah sebagai media yang obyektif untuk masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi mengenai pendidikan, hiburan serta kajian-kajian agama. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh akun @SyairIslam melalui media sosial Instagram merupakan suatu fenomena yang menarik, dikarenakan perbedaan fitur dan konten instagram dengan media sosial lainnya cukup banyak, namun demikian konten-konten yang dibuat oleh akun @SyairIslam selalu menjadi efektif sehingga dapat menjaring banyak pengguna untuk melihat konten-konten dakwah yang dibuat. @SyairIslam juga adalah akun yang terus menerus melakukan kegiatan dakwah islamiyah secara kompoten, dan juga merupakan akun yang memiliki jumlah followers yang terbilang sangat banyak.
3. Judul penelitian sesuai dengan jurusan peneliti, yaitu komunikasi dan penyiaran Islam. Dimana ada beberapa mata perkuliahan yang mendukung dalam penelitian ini, seperti metodelogi penelitian, analisis, komunikasi massa, dan lain sebagainya. Hal ini sangat erat kaitannya dengan jurusan yang penulis tekuni yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. **Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan suatu kegiatan keagamaan yang harus dilaksanakan oleh umat islam bila telah mempunyai bekal ilmu yang cukup untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam kepada umat islam yang masih awam demi tercapainya keselamatan manusia didunia akhirat.

Pada dasarnya bentuk dakwah dibagi menjadi tiga,yiatu: Dakwah Lisan (*da’wah bi al-lisan*), dakwah tulis (*da’wah bi al’qalam*) dan dakwah tindakan (*da’wah bi al-hal*).[[7]](#footnote-8) Adapun yang dimaksud *dakeah bil lisan* adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh karakteristik bicara seorang da’i atau mubaligh pada waktu aktivitas dakwah.[[8]](#footnote-9) Seperti ceramah,pidato,khotbah dan diskusi, sedangkan *dakwah bi al-qalam* adalah dakwah melalui tulisan.

Dakwah melalui tulisan ini bermacam-macam bentuknya, antara lain: tulisan ilmiah, tulisan lepas, tulisan stiker, tulisan spanduk,tulisan sastra,tulisan terjemah, dan tulisan cerita. bentuk dakwah yang ketiga yakni *da’wah bi al-hal*  yakni bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal,kerja nyata,baik yang sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam,kerja bakti,mendirikan bangunan keagamaan,kesehatan atau bahkan acara-acara hiburan keagamaan.[[9]](#footnote-10)

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok.dengan demikian maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama islam dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri bukan untuk kepentingan juru dakwah.[[10]](#footnote-11)

Diera globalisasi ini dakwah mempunyai tantangan yang besar terutama semenjak berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Disamping itu, media komunikasi (media masa) sebagai hasil dari IPTEK memberikan manfaat yang besar dalam perkembangan dan kemajuan dakwah islam.peluang dakwah semakin terbuka lebar, manakala da’i dapat memanfaatkan media komunikasi tersebut. Agar dakwah yang dilakukan tidak terkesan menggunakan media dakwah semata, da’i diperlukan memiliki strategi dakwah yang baik demi tercapainya dakwah yang suskes dengan menggunakan media dakwah yang menarik pula .

Pada hakikatnya media adalah sesuatu yang merupakan saluran dengan mana seseorang menyatakan gagasan, jiwa atau sasarannya. Dengan kata lain media dalam kehidupan bermasyarakat.[[11]](#footnote-12) Berdakwah melalui media merupakan kajian salah satu unsur dakwah yaitu media dakwah. Dimana media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan[[12]](#footnote-13).

Dalam menyampaikan pesan kepada penerima dengan memanfaatkan media untuk mencapai keberhasilan memilih media yang digunakan menjadi penting. Bahwa yang menjadi pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diingnkan atau tidak.

Diantara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da’i saat ini adalah TV, Radio, Majalah, Buku, Internet, Handphone, Bulletin.[[13]](#footnote-14) yang dimaksud penulis disini ialah media internet yaitu media sosial intagram.

Media sosial instagram saat ini alat untuk aktifitas dakwah merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dalam penyampaian nilai-nilai islami kepada masyarakat. Pada dasarnya Media sosial memang digunakan untuk bersenang-senang atau refresing, tapi itu hanya pemikiran orang-orang yang memang sempit pengetahuannya. Jika kita tinjau ulang maka banyak sekali manfaat yang kita dapat dengan menggunakan media sosial, kita lihat dari segi agama maka media sosial dapat digunakan sebagai alat atau media dakwah.

Media sosial ini bisa kita manfaatkan sebagai media dakwah, selain kita bisa menguploud picture kita juga bisa menambahkan kutipan atau quote dakwah disetiap pcture/video yang kita uploud. Asal tidak mengandung unsur negatif yang mengandung SARA (Suku,agama,ras dan antargolongan). Semakin menarik akun kita semakin banyak orang yang memfollow akun kita. Semakin banyak pula orang yang memberikan komentar baik itu positif maupun negatif. Namun itulah konsekuensi media sosial. Setiap apapun yang kita posting selalu menimbulkan pro dan kontra. Mengingat media sosial merupakan media yang bisa di akses oleh siapapun dan dimanapun, kita harus bisa memosting hal-hal menarik dan positif atau bahkan bermanfaat bagi orang lain dan dengan seiringnya kita menguploud picture/video dengan kutipan dakwah,secara tidak langsung kita dapat merubah pola pikir bagi mereka yang melihatnya.

Salah satunya adalah media dakwah melalui jejaring sosial yaitu instagram milik Kipyatulizam yang dikenal dengan @SyairIslam. akun ini memiliki lebih dari 56.000 *followers* dengan total jumlah postingan sebanyak 223 konten dakwah, dan masih terus bertambah setiap harinya*.*

Dalam postingan akun instagram SyairIslam terkandung banyak materi-materi dakwah yang menarik dan mudah untuk disimak. Selain itu disetiap postingan video syair-nya terdapat makna yang bersumber dari Al-Quran atau Hadist untuk diterapkan pada diri pribadi dan penggunaan gaya bahasa yang sederhana disertai dubbing suara dan caption tentang kajian islam atau menerangkan tentang apa yang dimaksud dari isi video tersebut.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menjadikan akun SyairIslam sebagai objek penelitian. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis melakukan kategorisasi pada materi-materi atau pesan dakwah yang akan diteliti, yaitu akidah,ibadah, dan akhlak.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan fakta dan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tema pokok dan kategorisasi pesan dalam postingan akun instagram SyairIslam?
2. Konten syair dakwah apa yang menjadi minat menonton bagi pengguna instagram diakun instagram SyairIslam?
3. **Tujuan penelitian dan manfaat penelitian**
4. Tujuan Penelitian yaitu
	1. Guna menganalisis tema pokok serta kategorisisasi materi/pesan dakwah yang sering ada didalam beberapa video postingan akun @SyairIslam ?
5. Manfaat penelitian
	1. Manfaat akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan keilmuwan khususnya ilmu komunikasi dalam kajian penggunaan media sosial sebagai salah satu teknologi komunikasi.

* 1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pesan Dakwah Islam melalui Media Sosial Instagram pada penggunaan smarthphone. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi literatur serta acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait penggunaan media sosial,

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.[[14]](#footnote-15)

1. **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penilitian jenis analisis kualitatif. Yaitu wujud dari representasi simbolik yang dapat di rekam/didokumentasikan atau di simpan untuk dapat dianalisis. Analisis isi media kualitatif ini merajuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumenuntuk memahami makna, signifikansi, dan relavansinya.[[15]](#footnote-16) Dalam peneliti ini menjelaskan tentang dakwah melalui media sosial instagram (studi tentang postingan video diakun instagram Syair Islam).

1. **Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang).[[16]](#footnote-17)

1. **Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang dimaksud disini adalah subjek dari mana data yang diperoleh.[[17]](#footnote-18) Kemudian dalam penelitian ini penulis membaginya menjadi dua yaitu:

* 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber data pertama dan merupakan sumber asli baik berupa dokumen, karya atau tulisan-tulisan atau peninggalan lainnya.[[18]](#footnote-19)

Penulis menggunakan konten yang diposting oleh akun @SyairIslam sebagai sumber data primer

* 1. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua.[[19]](#footnote-20)

Penulis menggunakan artikel,buku-buku, dan referensi ysng berkaitan dan menunjang penulisan penelitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaaan-pertanyaan.[[20]](#footnote-21) Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus mengandalkan pengamatan dan ingatannya, indra yang vital diperlukan adalah mata dan telinga.

Observasi yang di lakukan peneliti yaitu observasi secara tidak langsung. observasi tidak langsung ialah observasi yang di lakukan pada saat berlangsungnya peristiwa yang di selidiki melalui slide-slide foto maupun video.[[21]](#footnote-22) Observasi pada penelitian ini, peneliti mengamati slide, cuplikan dari postingan video diakun media sosial instagram @SyairIslam.

1. Metode Interview (wawancara)

Interview merupakan salah satu teknik pengumpulkan dara dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden[[22]](#footnote-23). Penelitian ini juga merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti sebagai pewawancara dengan atau tidak meggunakan pedoman wawancara)dengan subjek yang ditelitu[[23]](#footnote-24).

Interview dilakukan secara terbuka yaitu dengan pemilik akun instagram Syair Islam itu sendiri dengan maksud mendapatkan data yang valid dan dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan dapat memperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Bahwa harus jelas suasana harus tetap santai agardata yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya metode interview ini juga dipergunakan kalau seseorang untuk mendapatkan tujuan suatu tugas tertentu,mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Metode interview penelitian ini digunakan unuk mewawancarai pemilik akun instagram @SyairIslam.

1. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan kepada subjek penelitian.[[24]](#footnote-25) Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data informasi yang berkaitan dengan profil pemilik akun instagram @SyairIslam, data pengguna Instagram yang mengikuti akun @SyairIslam serta aktivitas dakwah yang dilakukan di instagram @SyairIslam.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisa data pada penelitian ini lebih bersifat deskriptif kualitatif,yaitu setelah data kalsifikasikan sesuai aspek data yang terkumpul lalu diinterprestasikan secara logis.[[25]](#footnote-26) Dengan demikian akan tergambar sejauh manakah alat komunikasi dalam pengembangan metode dakwah,dengan melihat data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara,setelah itu dianalisis yang kemudia disusun dalam laporan penelitian.

1. **Tinjauan Pustaka**

Banyak penelitian yang dilakukan berbagai kalangan tentang iklan, baik penelitain yang bersifat praktikal atau akademis, beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitain ini antara lain :

* + 1. Skripsi Putri Kurniawati Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berjudul “ Implementasi Dakwah Ustad Felix Siauw melalui Media Sosial Twitter pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.Persamaan terdapat pada teori dakwah melalui Media Sosial. Perbedaannya terpada pada objeknya, penelitian diatas mengambil Dakwah Ustad Felix Siauw sedangkan, penelitian ini pada status postingan video diakun @Syair.Islam.
		2. Skripsi Siti Masrifah Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berjudul “ Dakwah melalui Radio Siaran”. Persamaan terdapat pada materi Dakwah yang digunakan, Perbedaanya terdapat pada objeknya, Penelitian diatas mengambil Dakwah siaran melalui Radio, sedangkan peneliti ini mengambil pada Dakwah melalui Media Sosial Instagram.
		3. Skripsi Rizki Hakiki Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Dakwah Di Media Sosial Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar), Persamaan terdapat pada materi Dkawah yang digunakan, Perbedaanya terdapat pada objeknya, Penelitian diatas mengambil dakwah di Media Sosial Faceebook, sedangkan peneliti ini mengambil pada Dakwah melalui Media Sosial Instagram.
1. Moh.Ali Aziz,*Ilmu Dakwah,*(Jakarta: Prenada Media Group,2004),h.15 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wahidin Saputra*, Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012) h, 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan,Kamus Besar Bahasa Indonesia,Balai Pustaka,1999,h.983 [↑](#footnote-ref-4)
4. “Media Sosial” (Online), Tersedia di:https://id.wikipedia.org/wiki/mediasosial. Diakses pada 25 Januari 2018. [↑](#footnote-ref-5)
5. “Instagram” (Online), Tersedia di:https://id.wikipedia.org/wiki/instagram. Diakses pada 25 Januari 2018. [↑](#footnote-ref-6)
6. “Makalah media sosial intagram” Tersedia di Linaindri.blogspot.co.id/2015/01.Diakses pada 25 Januari 2018. [↑](#footnote-ref-7)
7. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2009),h. 359 [↑](#footnote-ref-8)
8. Asmuni Syukir,*Dasar-dasar dan Strategi Dkawah Islam,* (Surabaya: Al-ikhlas, 1983), h. 67 [↑](#footnote-ref-9)
9. Samsul Munir Amin,*Ilmu Dakwah,* (Jakarta: AMZAH,2009),h.178 [↑](#footnote-ref-10)
10. Prof H.M. Arifun M.Ed,*Psikologi Dakwah sebagai pengantar*,BinaAksara,Jakarta,1997,h.6 [↑](#footnote-ref-11)
11. Anwar Arifin,Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011) h 89 [↑](#footnote-ref-12)
12. [↑](#footnote-ref-13)
13. Wahidin Saputra, *Op. Cit., h.* 9 [↑](#footnote-ref-14)
14. Irawan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.9 [↑](#footnote-ref-15)
15. Drs. Rosidi. MA. *Metode Penelitian Pesan Media Dan Analisis Wacana*, cet. Ke-1 (Bandar Lampung: Fakultas Dakwan Dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2014) , h. 210 [↑](#footnote-ref-16)
16. M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.179 [↑](#footnote-ref-17)
17. Winarno Surakhmad,*Pengantar Penelitian Ilmiah,*(Bandung: Tarsito,1999)h.134 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid,* h, 135 [↑](#footnote-ref-19)
19. Hadari Nawawi,*Metode Penelitian Bidang Sosial, (*Jogjakarta:Gadjah Mada Universiti Pers,1998),h.95 [↑](#footnote-ref-20)
20. Irawan Soehartono,*Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008),h.69 [↑](#footnote-ref-21)
21. Handari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995), h.104 [↑](#footnote-ref-22)
22. Rosady Ruslan,Metodologi Penelitian, (Jakarta:PT.Raja GrafindoPersada,2010)hlm.23 [↑](#footnote-ref-23)
23. Ibid,h.23 [↑](#footnote-ref-24)
24. Irawan Soehartono, *Op.Cit,* h.69 [↑](#footnote-ref-25)
25. Rosady Ruslan,Op.Cit,h.78 [↑](#footnote-ref-26)